



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Pada UAKPB (Stasiun KIPM Sorong)
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Periode Tahunan TA. 2024

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahunan berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap

siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Periode Tahunan Tahun Anggaran 2023 ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Badan Karantina, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Eselon I (LBPP-E1). Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP BMN KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana

telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri

Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015

22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN.
32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan

Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);

35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong mempunyai tugas pokok yaitu sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- b) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- c) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain;
- d) Pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- e) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity);
- f) Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
- g) Pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu;
- h) Pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- i) Pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
- j) Pelaksanaan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
- k) Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;

- l) Penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
- m) Penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- n) Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
- o) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sumberdaya manusia Stasiun KIPM Sorong sebagai pelaku utama dan aparatur perikanan, memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban. Sampai dengan akhir tahun 2024 Stasiun KIPM Sorong didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 24 orang yang terdiri dari 11 pegawai berstatus PNS, dan 13 pegawai berstatus Tenaga Kontrak.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Stasiun KIPM KKP Tahun Anggaran 2024 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Stasiun KIPM Sorong sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Stasiun KIPM Sorong dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Stasiun KIPM Sorong.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Stasiun KIPM Sorong sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Stasiun KIPM Sorong dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak

memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Sistem SAKTI

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem SAKTI Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan, digunakan pertama kali pada Semester I Tahun 2022 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI. Sistem SAKTI adalah sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintahan, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. Implementasi SAKTI pada Modul persediaan dan Modul Aset Tetap diawali dengan proses migrasi data saldo awal. Migrasi dilakukan dengan cara interkoneksi untuk menarik data yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan (LK) Tahun Anggaran 2021 pada aplikasi e-Rekon&LK ke aplikasi SAKTI.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa

kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Opeasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 30 Juni 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 30 Juni 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

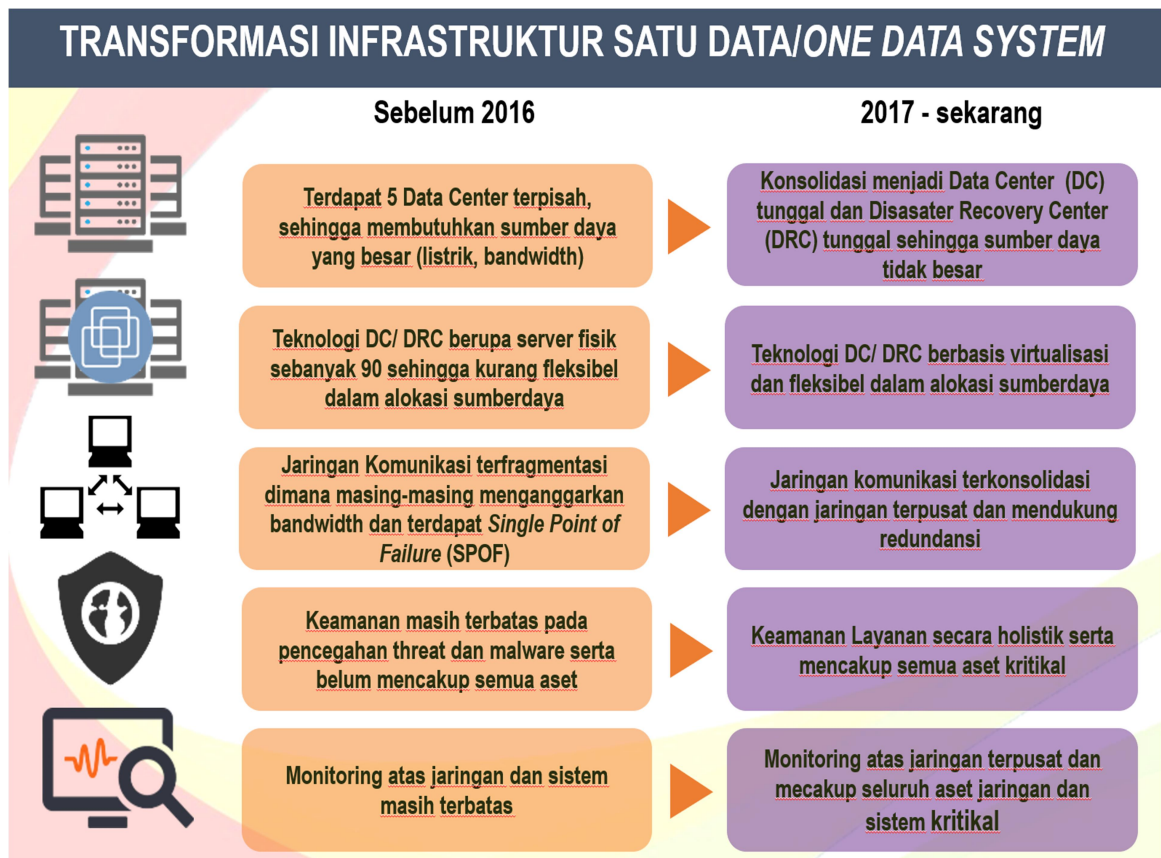
One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Entitas pelaporan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

Gambar 3
Transformasi Infrastruktur One Data System

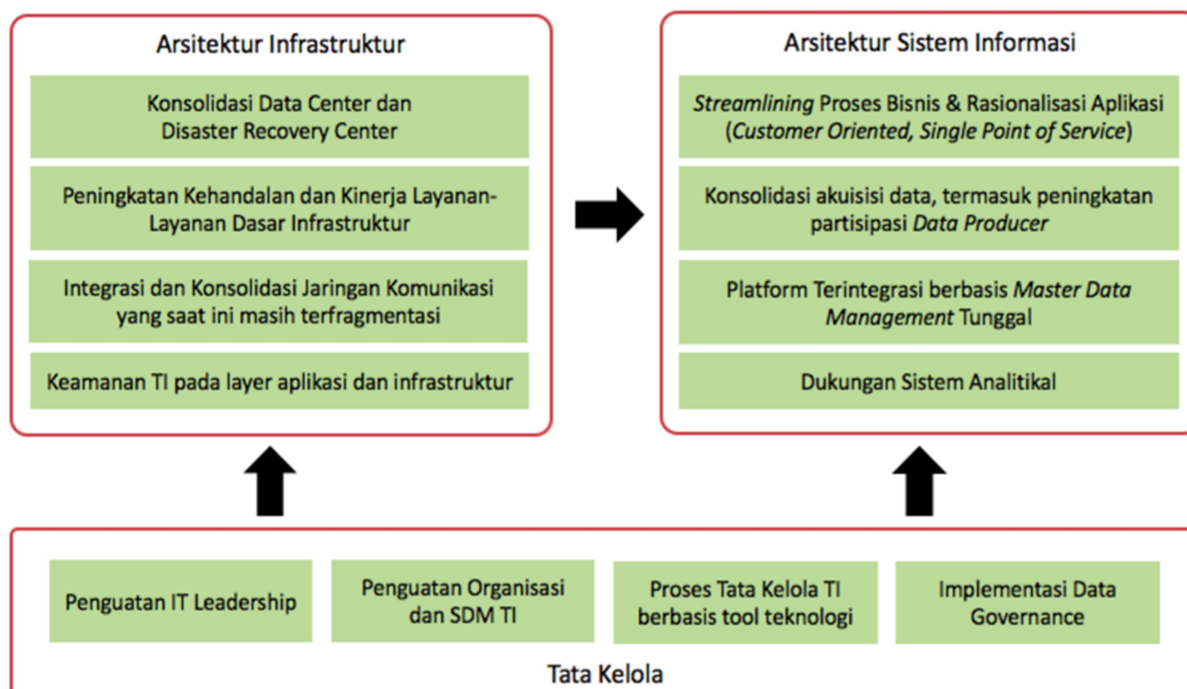


Gambar 4
Transformasi Aplikasi

TRANSFORMASI APLIKASI		
KONDISI APLIKASI SEBELUM DAN SETELAH SATU DATA	 - 2016	2017 - ...
	SEBELUM ONE DATA	SETELAH ONE DATA
- Master Data - Basis Pengembangan Aplikasi - Aplikasi Pendataan Produksi - Jumlah aplikasi - Keamanan Aplikasi	- Redundan/ Tidak Konsisten - Struktur Organisasi - Beberapa Aplikasi 295 Aplikasi - Belum Terkelola Baik	- Tunggal Dan Konsisten - Siklus Fungsional - satudata.kkp.go.id 19 Aplikasi Utama - Terkelola melalui Kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara
Validasi Data Kependudukan	Manual	Validasi E-KTP Online melalui integrasi dengan sistem DUKCAPIL – KEMDAGRI
Dokumentasi arsitektur aplikasi	Tidak Ada	Terdokumentasi Dengan Baik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

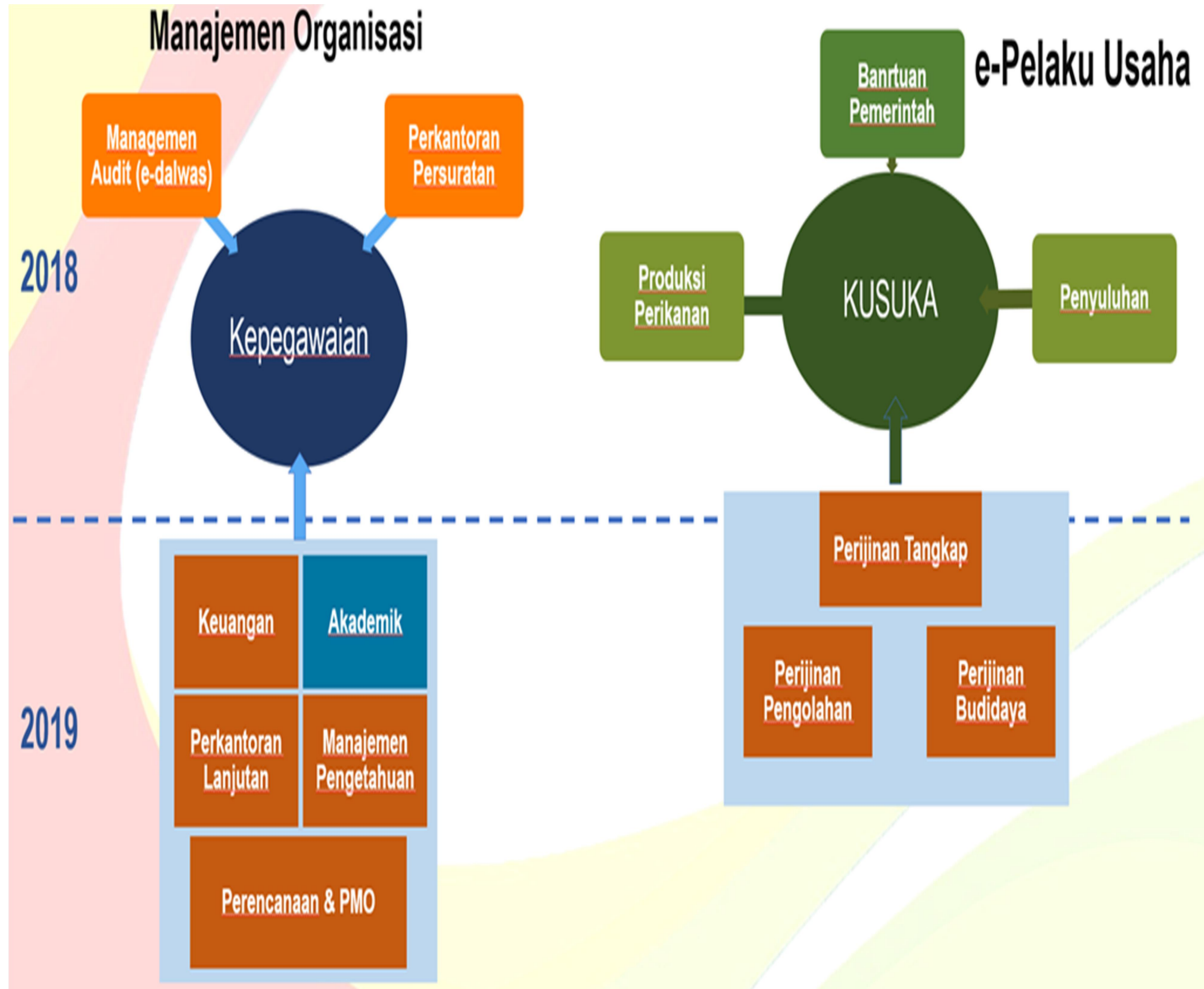
Gambar 5
Strategi Transformasi Teknologi Informasi



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA)

Gambar 6
Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 7
Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka One Data System diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke

dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Stasiun KIPM Sorong periode Semester I Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Stasiun KIPM Sorong.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) Stasiun KIPM Sorong ini adalah sebesar Rp. 10.214.115.618,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan dan nilai mutasi yang terjadi selama tahun 2024 sebesar Rp. 0,-, yang merupakan nilai mutasi tambah, dan sebesar Rp. 0 yang merupakan nilai mutasi kurang. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca Stasiun KIPM Sorong Anggaran 2024, per tanggal 30 Juni Tahun 2024

6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Stasiun KIPM Sorong KKP per tanggal 31 Desember 2024, catatan ringkas mutasi BMN pada Stasiun KIPM Sorong KKP periode Tahun Anggaran 2023.
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 01 Januari 2024 sebelum penyusutan menurut Stasiun KIPM Sorong adalah sebesar Rp9.407.627.158,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp.9.383.946.158 dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 23.681.000,-

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2024 adalah 6.827.439.033,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp. 6.812.418.033,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 23.681.000,- .

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini sampai dengan akhir periode Semester II Tahun Anggaran 2024

Perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel A.1
Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan
Per periode pelaporan dan periode sebelumnya di Stasiun KIPM Sorong

Kode	Uraian	31 Des 2023 Audited	Periode Pelaporan	Naik atau (Turun)	%
Aset Lancar					
1171	Persediaan	81,083,309	92,560,422	11,477,113	14.15
	Jumlah Aset Lancar	81,083,309	92,560,422	11,477,113	14.15
INTRAKOMPTABEL					
Aset Tetap					
1311	Tanah	256,404,000	-	(256,404,000)	(100.00)
1321	Peralatan dan Mesin	5,730,162,158	5,136,427,033	(593,735,125)	(10.36)
1331	Gedung dan Bangunan	3,201,313,000	1,479,924,000	(1,721,389,000)	(53.77)
1341	Jalan Irigasi dan Jaringan	140,667,000	140,667,000	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	55,400,000	55,400,000	-	-
1361	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-	-
	Jumlah Aset Tetap	9,383,946,158	6,812,418,033	(2,571,528,125)	(27.40)
Aset Lainnya					
1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-	-	-
	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-
TOTAL INTRAKOMPTABEL DAN PSEDIA		9,465,029,467	6,904,978,455	(2,560,051,012)	(27.05)
EKSTRAKOMPTABEL					
1321	Peralatan dan Mesin	23,681,000	15,021,000	(8,660,000)	(36.57)
1331	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	-	-	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-	-	-
TOTAL EKSTRAKOMPTABEL		23,681,000	15,021,000	(8,660,000)	(36.57)
TOTAL GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		9,407,627,158	6,827,439,033	(2,580,188,125)	(27.43)
Catatan :					
1) Aset Tetap Lainnya merupakan penjumlahan dari nilai Aset Tetap Lainnya hasil output dari aplikasi SIMAK					
2) Aset Lain-lain merupakan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan.					

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2024

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 92.560.422,- yang terdiri dari saldo awal Rp. 81.083.309,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 88.231.347,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 76.754.234,-. Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Rincian Mutasi Persediaan Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024,
Per Periode pelaporan

URAIAN	NILAI S/D 01-Jan-2023	MUTASI		NILAI S/D 30-Jun-2024
		TAMBAH	KURANG	
Barang Konsumsi	7,587,650	48,205,410	47,547,900	8,245,160
Bahan untuk Pemeliharaan	724,400	3,998,010	4,661,010	61,400
Suku Cadang	778,350	0	342,000	436,350
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
Bahan Baku	7199,2909	36,027,927	24,203,324	83,817,512
Jumlah	81,083,309	88,231,347	76,754,234	92,560,422

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Tahun Anggaran 2024, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 1.2
Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun KIPM Sorong Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Tahun 2024

Saldo Awal per 1 Januari 2024 (31 Desember 2023 Audited)	81.083.309
MUTASI TAMBAH	88.231.347
M02 Pembelian	83.120.597
M03 Transfer Masuk	0
M013 Transfer Masuk Online	5.110.750
MUTASI KURANG	76.754.234
K01 Pemakaian	76.754.234
K06 Keluar Lainnya	0
P Hasil Opname Fisik	-
Saldo Akhir	92.560.422

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem

SAKTI, penerapan SAKTI seluruh modul termasuk Kelompok Modul Pelaporan yaitu Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, dan Modul GL Pelaporan dimulai pada Tahun Anggaran 2023. Implementasi SAKTI pada Kelompok Modul Pelaporan diawali dengan proses migrasi data saldo awal. Migrasi dilakukan dengan cara interkoneksi untuk menarik data yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan (LK) Tahun Anggaran 2021 pada aplikasi e-Rekon&LK ke aplikasi SAKTI. Metode pencatatan Persediaan yang digunakan adalah **Metode Perpetual**. Metode Perpetual adalah metode yang menentukan pencatatan persediaan dilakukan secara langsung dan berkesinambungan sesuai dengan jumlah dan harga pokok pada setiap transaksi. Sedangkan metode penilaian Persediaan yang digunakan adalah **Metode First In First Out (FIFO)**.

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2024 merupakan saldo per 31 Desember 2023, senilai Rp. 81.083.309,- sesuai hasil stock opname persediaan selama Tahun 2023. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Saldo Awal Persediaan Stasiun KIPM Sorong Tahun 2023
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	7.587.650
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	724.400
117114	Suku Cadang	778.350
117131	Bahan Baku	71.992.909
117199	Persediaan Lainnya	-
Total		81.083.309

2) Mutasi Persediaan Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp. 94.996.666,- diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp. 81.083.309,- dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode Januari – Juni 2024.

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2024.

Nilai persediaan pada Stasiun KIPM Sorong mengalami kenaikan senilai Rp. 92.580.422,-. Nilai kenaikan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp. 88.231.347,- mutasi kurang senilai Rp. 76.754.234,-.

I. Mutasi Tambah

Mutasi Tambah pada Stasiun KIPM Sorong sebesar Rp. 88.231.347,- terdiri atas transaksi Pembelian senilai Rp. 83.120.597 dan Transfer Masuk Senilai Rp. 5.110.750,-.

a. M01 – Penambahan Saldo Awal

Terdapat Transaksi penambahan saldo awal sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 2.1
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117112	Amunisi	-	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	33	3.998.010
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku	66	36.027.927
117199	Persediaan Lainnya		

b. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian di Stasiun KIPM Sorong selama periode pelaporan tahun 2024 senilai Rp. 27,350,960,- merupakan pembelian persediaan berupa : Barang Konsumsi, Bahan untuk Pemeliharaan, Suku Cadang, Pita Cukai, Materai & Leges serta Bahan Baku.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 2.2
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1.134	43.094.660
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	33	3.998.010
117114	Suku Cadang	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
117131	Bahan Baku	66	36.027.927
117199	Persediaan Lainnya	-	-
TOTAL			83.120.597

c. M03 - Transfer Masuk dan M13 – Transfer Masuk Online

Transfer Keluar dan Transfer Masuk merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar pada Periode 31 Desember 2024, yaitu Transfer Masuk senilai Rp. 0,-. Dan Transfer Masuk online senilai Rp. 5.110.750,-. Serta tidak terdapat Transfer Keluar.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 2.3
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		NILAI TRANSFER KELUAR	TOTAL NILAI TRANSFER MASUK	SELISIH
Kode akun	Uraian akun			
117111	Barang Konsumsi	-	5.110.750	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			

Nilai total Transfer masuk ke Stasiun KIPM Sorong sebesar Rp. 5.110.750,- berasal dari Sekretariat BPPMKHP senilai 5.077.500,- dan Balai KIPM Ambon senilai Rp.33.250. Nilai Transfer Masuk antar entitas pada periode ini adalah sama/ tidak ada selisih.

d. M04 - Hibah Masuk

Tidak terdapat Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan tahun 2024
 Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 2.4
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

e. M06 – Perolehan Lainnya

Tidak terdapat Transaksi Perolehan Lainnya selama Periode Tahun 2024

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 2.5

**Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya
 Pada Stasiun KIPM Sorong
 Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Tidak terdapat Saldo Reklas Masuk pada periode 31 Desember 2024.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 2.6

**Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK
 Pada Stasiun KIPM Sorong
 Per 31 Desember 2024**

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumis			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Tidak terdapat Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang sampai dengan periode 31 Desember 2024

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang adalah :

Tabel 2.7
Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

II. Mutasi Kurang

(a) K01 – Habis Pakai

Transaksi pemakaian senilai Rp. 76.754.234,- merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa pemakaian barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang dan bahan baku.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 2.8
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1.975	47.547.900
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	40	4.661.010
117114	Suku Cadang	1	342.000

117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
117131	Bahan Baku	60	24.203.324
117199	Persediaan Lainnya		

(b) K03 – Hibah Keluar

Tidak terdapat Transaksi Hibah Keluar sampai dengan akhir periode 30 Juni Tahun 2022

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(c) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Tidak terdapat Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 30 Juni Tahun 2022. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(d) K06 – Keluar Lainnya

Terdapat Transaksi Keluar Lainnya sampai senilai Rp.9.214.800,- dengan akhir periode 30 Juni Tahun 2022.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 2.10
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	576	8.907.900
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	13	306.900
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Tidak terdapat Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 30 Juni Tahun 2022.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 2.11

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Tidak terdapat Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah sampai dengan akhir periode 30 Juni Tahun 2022.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 2.12

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp. 0,- merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.13
Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2024 (Periode pelaporan). Hasil Opname Fisik senilai Rp. 30.092.232,- terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp.0,- dan Hasil Opname Fisik P02 (kurang) senilai Rp. 0,-

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 30 Juni Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode akun	URAIAN	P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi			8.245.160

Kode akun	URAIAN	P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			61.400
117114	Suku Cadang			436.350
117131	Bahan Baku			83.817.512
117199	Persediaan Lainnya			-
TOTAL				92.560.422

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 seluas 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,-. saldo awal tanah seluas 1.232 M² dengan nilai sebesar Rp. 256.404.000,-. Terdapat mutasi kurang senilai Rp. 256.404.000,- sampai dengan akhir periode 31 Desember Tahun 2024.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.1
Mutasi Tambah Tanah Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.2
Mutasi Kurang Tanah Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Transfer Keluar	. 256.404.000

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 M² dengan nilai sebesar Rp.0,- yang sudah pemindahtanganan ke BKI Papua Barat adalah 1.232 M² dengan nilai sebesar Rp. 256.404.000,-.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Stasiun KIPM Sorong sampai dengan 31 Desember 2024,

Tabel 2.4
Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Sengketa;		
dst		

Informasi terkait tanah pada Stasiun KIPM Sorong :

Tanah seluas 1.232 M² yang terletak JL.Trikora Sowi 1 Kel. Sowi, Kec. Manokwari Barat merupakan tanah milik Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Sertifikat Hak Pakai No. 00052 yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional. Pada tanah ini berdiri Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan Luas Bangunan 48 M² yang telah di pindah tangankan ke BKI Papua Barat sesuai BA Serah Terima Barang Milik Negara No. 950/SJ/PL.450/XI/2024 dan 10221/PL.330/B/11/2024

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel** per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 5.136.427.033,-. jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 5.730.162.158,-, mutasi tambah sebesar Rp. 85.194.000,- merupakan transfer masuk dan mutasi kurang sebesar Rp. 678.929.125,- **Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel** per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 23,681,000 mutasi tambah sebesar Rp. 0- dan mutasi kurang 8,660,000 saldo akhir Rp. 15.021.000 pada Stasiun KIPM Sorong, sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	5.730.162.158	23.681.000
Mutasi Tambah	85.194.000	-
Mutasi Kurang	678.929.125	8.660.000
Saldo Akhir	5.136.427.033	15.021.000

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 127.565.000,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 127.565.000,-, tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Besar sampai periode 31 Desember 2024. Nilai

tersebut merupakan nilai gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Besar Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Besar Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unitdengan nilai sebesar Rp. 0,- , sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- .

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	127,565,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 91,117,858,-.

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 523.518.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11 Unit, dengan nilai sebesar Rp. 0,-, terdapat mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-, dan terdapat mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- pada bidang barang Alat Angkutan sampai dengan periode 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(101) Pembelian	0	-
(102) Transfer Masuk	0	-
(107) Reklasifikasi Masuk	0	-

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(304) Reklasifikasi Keluar	-	-
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, tidak terdapat Alat Angkutan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2022.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Angkutan yang terdapat pada Stasiun KIPM Sorong antara lain berupa :

- Transaksi Pembelian (101) berupa Alat Angkutan dengan nilai sebesar Rp. 0,- Sebanyak 0 Unit.
- Transaksi Transfer Masuk berupa Alat Angkutan dengan nilai sebesar Rp. 0,- Sebanyak 0 Unit.
- Terdapat transaksi Reklasifikasi Keluar &Reklasifikasi Masuk dikarenakan kesalahan penginputan kode barang berupa Alat Angkutan (Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya) Menjadi (Sepeda Motor). dengan nilai sebesar Rp.0,- Sebanyak 0 Unit.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Angkutan per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.02.01.04.001	-	-	-
3.02.01.04.001	-	-	-
3.02.01.04.001	-	-	-
3.02.01.04.001	-	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	10	590.842.500
Rusak Ringan	1	57.700.00.
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 523.518.500,-.

c. Alat Bengkel Dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 7.494.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 5 Buah dengan nilai sebesar Rp. 7.494.000,-. tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Bengkel dan Alat Ukur sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	--
-	-	-

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, tidak terdapat Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2022.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Bengkel dan Alat Ukur per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	--
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	4	4,494,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 4.494.000,-.

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 40.008.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11 Buah dengan nilai sebesar Rp. 40.008.500,-. tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Pertanian sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2022.

Mutasi tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Pertanian Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	--
-	-	-

Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Pertanian Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, tidak terdapat Alat Pertanian yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2023.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Pertanian per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	--
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Pertanian Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	11	40.008.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2022.

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 40,008,500,-.

e. Alat Kantor & Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp332.543.000,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 169 Unit dengan nilai sebesar Rp332.543.000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Kantor & Rumah Tangga sampai dengan periode pelaporan 30 Juni 2022.

Mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, tidak terdapat Alat Kantor & Rumah Tangga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan /pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Kantor & Rumah Tangga per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Kantor & Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
----------------	----------------	------------

Baik	169	332.543.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Kantor & Rumah Tanggayang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tanggapada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 603.891.150,-.

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Awal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 172.957.200,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 13 Unit dengan nilai sebesar Rp. 172.957.200,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancarsampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancartersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan pemancar Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancartersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan pemancar Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, tidak terdapat Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Studio, Komunikasi dan pemancar per Kode **Barang**
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Studio, Komunikasi dan pemancar Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	13	172.957.200
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 172.957.200,-.

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Awal Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Tahun

2024 adalah sebesar Rp.168,412,500,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 63 Unit dengan nilai sebesar Rp.168,412,500,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Kedokteran dan Kesehatan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, tidak terdapat Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Kedokteran dan Kesehatan per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	63	168,412,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 147,668,500,-.

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Awal Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2024 adalah sebesar Rp3,698.827.208,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 75 Unit dengan nilai sebesar Rp. 3,698.827.208,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan tidak mutasi kurang pada bidang barang Alat Laboratorium sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Laboratorium Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

-	-	-
---	---	---

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Laboratorium Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, tidak terdapat Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Laboratorium Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	75	3,698.827.208
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.970.718.968,-.

i. Komputer (3.10)

Saldo Awal Komputer pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2024 adalah sebesar Rp 93.547.000,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 33 Unit dengan nilai sebesar Rp. 93.547.000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Komputer sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Komputer Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Komputer Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

-	-	-
---	---	---

Dari jumlah Komputer di atas, tidak terdapat Komputer yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Komputer Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Komputer Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	33	93.547.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 476.000.788,-.

j. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp0,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Eksplorasi sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, tidak terdapat Alat Eksplorasi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Eksplorasi Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-.

k. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 0,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Alat Keselamatan Kerja sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, tidak terdapat Alat Keselamatan Kerja yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024. Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Keselamatan Kerja Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 47,119,850,-.

I. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp.3,300,000,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 3,300,000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang barang Peralatan Proses/Produksi sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, tidak terdapat Peralatan Proses/Produksi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, atau sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Peralatan Proses/Produksi Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Peralatan Proses/Produksi Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	3,300,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3,300,000,-.

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel 2024 adalah sebesar Rp. 3,201,313,000,-jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 10 Unit dengan nilai sebesar Rp. 3,201,313,000,-Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Gedung dan Bangunan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	3,201,313,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	3,201,313,000	-

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 2,571,272,000,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 5 Unit dengan nilai sebesar Rp. 2,571,272,000,-Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Bangunan Gedung sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.2
Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.3
Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, tidak terdapat asset yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2022.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	Rp. 2,571,272,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 385.570.759,-.

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 630,041,000,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 5 Unit dengan nilai sebesar Rp. 630,041,000,- Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Tugu Titik Kontrol/Pasti sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Tabel 4.2
Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Stasiun KIPM Sorong
Per31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Tabel 4.3
Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Stasiun KIPM Sorong
Per31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, tidak terdapat aset yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rincian Tugu Titik Kontrol/Pasti per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	Rp. 630,041,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 81.150.958,-.

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Awal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel 2024 adalah sebesar Rp. 140,667,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 140,667,000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	140,667,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	140,667,000	

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 98,955,000,-,jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 51 m2 dengan nilai sebesar Rp. 98,955,000,-, Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Jalan dan Jembatansampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 5.2
Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 5.3
Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan tidak terdapat asset yang sedang dalam proses penghapusan/ pemindah tanganan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya
per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	51	98,955,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat aset Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 43.174.171,-.

b. Irigasi (Bangunan Air (5.02))

Saldo Irigasi (Bangunan Air) pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 21,712,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 21,712,000,-, Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Irigasi (Bangunan Air) sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Irigasi (Bangunan Air) tersebut meliputi:

Tabel 5.2
Mutasi Tambah Irigasi (Bangunan Air)
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang Irigasi (Bangunan Air) tersebut meliputi:

Tabel 5.3
Mutasi KurangIrigasi (Bangunan Air)
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Dari jumlah Irigasi (Bangunan Air) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan tidak terdapat aset yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Rincian Irigasi (Bangunan Air) per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Tabel 5.5
Irigasi (Bangunan Air) Berdasarkan Status Kondisinya
per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	2	21,712,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat aset Irigasi (Bangunan Air) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Irigasi (Bangunan Air) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.755.555,-

c. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 20,000,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 20,000,000,-, Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Jaringan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 5.2
Mutasi Tambah Jaringan
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 5.3
Mutasi KurangJaringan
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Dari jumlah Jaringan di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan tidak terdapat asset yang sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Rincian Jaringan per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya
per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	2	20,000,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat aset Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.208.334,-

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna 2024 adalah sebesar Rp. 55,400,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 55,400,000,-, Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Aset Tetap Lainnya sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	55,400,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	55,400,000	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel 2024 adalah sebesar Rp. 15,000,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan nilai sebesar Rp. 15,000,000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Bahan Perpustakaan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

b. Naskah/Manuskrip Berbahan Lainnya

Saldo Bahan Naskah/Manuskrip pada Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel 2024 adalah sebesar Rp. 30,400,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan nilai sebesar Rp. 30,400,000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Bahan Perpustakaan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

c. Monografi

Saldo Bahan Monografi pada Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel 2024 adalah sebesar Rp. 10,000,000,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan nilai sebesar Rp. 10,000,000,-. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bidang Bahan Perpustakaan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024.

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.2
Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.3
Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Dari jumlah Bahan Perpustakaan tercetak di atas,tidak terdapat aset yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan aset yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sampai dengan akhir Periode 31 Desember 2024.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4
Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Tabel 6.5
Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	55,400,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tidak terdapat aset Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,-.

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak terdapat Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna sampai dengan akhir periode per 31 Desember 2024.

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak terdapat Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna sampai dengan Akhir Periode 31 Desember 2024.

b. Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Tidak terdapat Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.9
Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Per Golongan Barang
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH		
ALAT BESAR		

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT ANGKUTAN		
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST		
JUMLAH		

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 8.10
Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 8.11
BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total					

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 4.240.465.044, nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.1
Nilai BMN Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

No.	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	97,504,556	1	-	-	97,504,556	1
	Sub Jumlah (1)	97,504,556	1	-	-	97,504,556	1
II	Aset Tetap						
1	Tanah	256,404,000	3	-	-	256,404,000	3
2	Peralatan dan Mesin	5,730,162,158	60	23,681,000	0	5,753,843,158	61
3	Gedung dan Bangunan	3,201,313,000	34	-	-	3,201,313,000	34
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	140,667,000	1	-	-	140,667,000	1
5	Aset Tetap Lainnya	55,400,000	1	-	-	55,400,000	1
6	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	9,383,946,158	99	23,681,000	0	9,407,627,158	99
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dgn Pihak Ke 3	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset Henti Guna	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	-	-	-	-	-	-
	Total	9,481,450,714		23,681,000		9,505,131,714	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel C.2
Nilai BMN Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

No.	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(4,717,618,003)	90	(20,543,900)		(4,738,161,903)	90
2	Gedung dan Bangunan	(466,721,717)	9	-		(466,721,717)	9
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(54,138,060)	1	-		(54,138,060)	1
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-		-	-
	Sub Jumlah (1)	(5,238,477,780)	100	(20,543,900)		(5,259,021,680)	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dgn Pihak Ke 3						
2	Aset Henti Guna						
	Sub Jumlah (2)						
	Total	(5,238,477,780)		(20,543,900)		(5,259,021,680)	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel C.3
Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

No.	Uraian Neraca	Laporan	Laporan	Selisih
		Barang	Keuangan	
1	Persediaan	94,996,666	94,996,666	-
2	Tanah	256,404,000	256,404,000	
3	Peralatan dan Mesin	5,730,162,158	5,730,162,158	
4	Gedung dan Bangunan	3,201,313,000	3,201,313,000	
5	Jalan dan Jembatan	98,955,000	98,955,000	
6	Irigasi	21,712,000	21,712,000	
7	Jaringan	20,000,000	20,000,000	
8	Aset Tetap Lainnya	55,400,000	55,400,000	
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	
10	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,717,618,003)	(4,717,618,003)	
11	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(466,721,717)	(466,721,717)	
12	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(43,174,171)	(43,174,171)	
13	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(3,755,555)	(3,755,555)	
14	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(7,208,334)	(7,208,334)	
15	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	
16	Aset tetap yang tidak digunakan dalam oprasi pemerintahan	-	-	
17	Akumulasi Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan	-	-	
	Total	4,240,465,044	4,240,465,044	-

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IX.1
Perkembangan Nilai BMN Pada Stasiun KIPM Sorong
Tahun 2018 - 2022 (5 tahun terakhir)

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Tahun 2018	8.467.511.335	693.814.000	1.220
2	Tahun 2019	9.855.991.335	1.388.480.000	710
3	Tahun 2020	9.276.898.750	(579.092.585)	(6,24)
4	Tahun 2021	10.121.487.618	844.588.868	8,34
5	Tahun 2022	10.214.115.618	92.628.000	0,91

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.2
Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN
Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	256.404.000	0
2	Peralatan dan Mesin	6.282.438.618	0
3	Gedung dan Bangunan	3.201.313.000	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	140.667.000	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
6	Aset Tak Berwujud	0	0
TOTAL		9,880,822,618	92.628.000

Pada periode pelaporan BMN per 31 Desember 2024 tidak terdapat aset senilai Rp. 0,-.
Yang belum memiliki SK PSP.

b. Pengelolaan BMN

Tabel IX.3
Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

No	Uraian		Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang						
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang						
3	Dalam proses Pengelola Barang						
4	Selesai di Pengelola Barang						
	a.	Dikembalik an					
	b	Ditolak					
	c	Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang						
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna						
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang						
8	Selesai serah terima						
TOTAL							

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: (diisi hanya

jika memiliki informasi untuk diungkapkan)

- Diisi informasi atas pengelolaan BMN yang gagal/batal dilaksanakan

c. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)

Tabel IX.4

**Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024**

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	Nihil
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	Nihil
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	Nihil
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	Nihil
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	Nihil

3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Stasiun KIPM Sorong sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Terdapat BMN Rusak Berat senilai Rp. 965.091.660,- menjadi Aset tetap yang tidak digunakan berupa Peralatan sebanyak 175 item dengan nilai Aset Rp. 840.087.660 dan Mesin serta Kendaraan roda 4 (1 unit) dengan nilai Aset Rp. 57.700.000 dan roda 2 (4 unit) dengan nilai Aset Rp. 67.324.000, yang telah diusulkan penghapusannya dan sudah mendapat persetujuan dari eselon I. Rencana akan dilelang pada tahun 2024 semester II. Bangunan Gedung Kantor Permanen dan Jalan Khusus Kompleks senilai Rp. 16.121.000,- yang telah selesai dilelang dengan SK Penghapusan No.577/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 dan No.680/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024

Tabel IX.6
Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Stasiun KIPM Sorong
Per 31 Desember 2024

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
-	-	-	-
Total			

b. Daftar Barang Hilang

Tidak terdapat barang hilang pada Stasiun KIPM Sorong sampai dengan periode 31 Desember 2024.

c. Daftar Barang BMN Pemindahtanganan/ Transfer Keluar

Terdapat Aset BMN yang di tranfer keluar senilai Rp. 1.787.441.171 dengan tujuan transfer ke Badan Karantina Indonesia Papua Barat dan Badan Karantina Indonesia Papua Barat Daya sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Nomor. 950/SJ/PL.450/XI/2024 dan 1022/PL.330/B/11/2024

Penanggungjawab
Kepala Stasiun KIPM Sorong



Nikmatul Rochmah , S.St.Pi
NIP. 19800125 200604 2 013